

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin dengan judul penelitian “Penerapan *Data Mining* Untuk Mengestimasi Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda di Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin”. Dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari uji normalitas data yaitu mendapatkan nilai Signifikansi sebesar $0,085 > 0,05$, maka pada uji normalitas data, data berdistribusi normal.
2. Hasil dari uji multikolinieritas, variabel kelahiran (X1) menghasilkan nilai *tolerance* yaitu sebesar $0,408 > 0,1$ dan nilai VIF yaitu sebesar $2,449 < 10$. Maka pada variabel kelahiran (X1) tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan untuk variabel kematian (X2) menghasilkan nilai *tolerance* yang sama yaitu sebesar $0,408 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,449 < 10$. Maka pada variabel kematian (X2) juga tidak terjadi multikolinieritas.
3. Pada uji heteroskedastisitas, variabel kelahiran (X1) mendapat nilai signifikan yaitu $0,984 > 0,05$, artinya pada variabel kelahiran (X1) tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada variabel kematian (X2) mendapat nilai signifikan yaitu $0,894 > 0,05$, artinya pada variabel X2 juga tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil uji autokorelasi dengan metode *dubin watson* mendapat nilai sebesar 1,861, yang artinya nilai *durbin watson* berada di antara nilai -2 dan +2. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pengujian tersebut tidak terjadi autokorelasi.
5. Adapun hasil uji hipotesis yang pertama yaitu uji F (Uji Simultan) nilai signifikansi yaitu sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} (59,703) > F_{tabel} (4,103)$. Maka terdapat pengaruh variabel X (kelahiran dan kematian) secara simultan terhadap variabel Y (jumlah penduduk).
6. Adapun hasil uji hipotesis yang kedua yaitu uji t (Uji Parsial) variabel kelahiran (X1) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (Kelahiran (X1)) terhadap variabel terikat (jumlah penduduk (Y)). Adapun nilai signifikan yang didapat pada variabel kematian yaitu sebesar $0,005 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (kematian (X2)) terhadap variabel terikat (jumlah penduduk (Y)).
7. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu variabel kelahiran (X1) dan variabel kematian (X2) mampu menjelaskan jumlah penduduk sebesar 94,5%.
8. Dari perhitungan metode regresi linier berganda didapatkan estimasi jumlah penduduk Kabupaten Musi Banyuasin di tahun 2022 adalah sebanyak 629.996 Jiwa.
9. Terjadi peningkatan jumlah penduduk Kabupaten Musi Banyuasin dari tahun 2021 ke tahun 2022 yaitu sebanyak 2.926 jiwa. Dengan presentase kenaikan sebesar 29,26%

5.2 SARAN

Adapun saran yang peneliti sampaikan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Didalam penelitian ini belum menggunakan data migrasi penduduk sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu peneliti sarankan agar pada penelitian berikutnya agar lebih baik menambahkan data migrasi sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk.
2. Dari hasil estimasi laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Musi Banyuasin di tahun 2022, agar kiranya dapat menjadi masukan kepada pemerintah dan dapat membantu pemerintah dalam menentukan strategi untuk meningkatkan ekonomi, infrastruktur, dan lain sebagainya yang berguna bagi kesejahteraan masyarakat.